

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi program studi pendidikan ekonomi UNJ 2011.

1. Hasil uji keberartian disimpulkan bahwa regresi berarti. Serta pada uji linearitas diperoleh hasil bahwa regresi linier. Berdasarkan uji keberartian dan uji linearitas regresi bahwa koefisien regresi berbentuk linier dan berarti (signifikan).
2. Serta berdasarkan uji keberartian koefisien korelasi terbukti adanya hubungan signifikan atau berarti antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan keberartian koefisien korelasi $R_{xy} = 0,345$, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajar semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar.
3. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi yang besarnya 0,11898, dapat disimpulkan besarnya variasi motivasi belajar ditentukan prestasi belajar sebesar 11,90%.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Motivasi belajar sebagai salah satu unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar .
2. Prestasi belajar akan meningkat jika motivasi belajar meningkat. Peningkatan motivasi belajar ini dapat diperoleh dari dalam maupun luar diri mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu dengan mengenali faktor internal dan eksternal yang dapat memotivasi diri, hal itu juga akan meningkatkan pencapaian prestasi belajar mahasiswa.
3. Motivasi belajar mahasiswa dapat diasah dengan berbagai kegiatan yang mampu meningkatkan motivasi mahasiswa penerima beasiswa secara berkala, baik dalam bentuk seminar maupun kegiatan sosial dan masyarakat.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi mahasiswa sebaiknya mencari faktor internal dalam diri yang dapat dijadikan motivasi untuk meraih prestasi lebih baik. Karena dengan dorongan yang muncul dari dalam diri, mampu meningkatkan usaha untuk mencapai apa yang diharapkan.

2. Bagi orang tua menanamkan dan memberi teladan kepada anak-anaknya terutama ketika di rumah sangatlah penting. Untuk meraih prestasi belajar yang maksimal diperlukan usaha yang maksimal juga, dengan kemampuan diri dan dukungan dari orang terdekat seperti orang tua jelas akan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk mencapai sebuah prestasi. Dukungan dari orang terdekat jelas sangat mampu membangkitkan semangat mencapai tujuan belajar.
3. Bagi dosen hendaknya memberikan teladan kepada para mahasiswa untuk hidup bersemangat dan selalu memiliki target pencapaian hidup. Dosen sebaiknya mampu memotivasi mahasiswa untuk mau berusaha meraih prestasi setinggi mungkin. Sebaiknya juga dosen meragamkan cara memotivasi mahasiswa agar tidak terjadi kejenuhan dalam kegiatan perkuliahan.
4. Bagi tokoh masyarakat hendaknya memberikan teladan dalam keseharian dan dalam hidup bermasyarakat. Selain itu juga mungkin dapat diadakan kegiatan yang mampu meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam bermasyarakat, agar selain meraih prestasi akademik mahasiswa juga mampu berprestasi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup bermasyarakat.
5. Diperlukan monitoring yang rutin dari setiap Program Studi di tiap-tiap Fakultas agar senantiasa mengingatkan dan memantau setiap mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi untuk senantiasa meningkatkan prestasi. Serta memberi peringatan yang tegas agar tidak ada lagi mahasiswa yang memperoleh IP jauh dibawah standar minimal yang ditetapkan